

ABSTRAK

Penentuan Harga Pokok Produksi untuk menghasilkan suatu produk tertentu merupakan hal yang sangat penting. Karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan Harga Jual serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan agar tidak terjadinya distorsi biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil perhitungan Harga Pokok Produksi di UD. Istana Graha Mebel dengan menggunakan metode ABC sistem. Hal ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi atas permasalahan penurunan omset pada perusahaan.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan tinjauan kepustakaan. Sumber data yang diperoleh adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi dengan UD. Istana Graha Mebel memberikan hasil untuk produk almari ukiran sebesar Rp 1.804.300, almari polosan sebesar Rp 1.626.300, dan almari kaca sebesar Rp 1.600.300 Sedangkan *Activity Based Costing System* memberikan hasil pada produk almari ukiran sebesar Rp 1.555.263, almari polosan sebesar Rp 1.422.784 dan almari kaca sebesar Rp 1.355.815. Perbedaan yang terjadi disebabkan pada pembebanan Biaya Overhead Pabrik dengan mengalokasikan biaya berdasarkan masing-masing aktivitas yang ada di UD. Istana Graha Mebel sehingga menghasilkan selisih dalam perhitungan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan dengan Sistem *Activity Based Costing*.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, *Activity Based Costing*, Distorsi Biaya.

ABSTRACT

Determination of Cost of Goods Manufactured to produce a particular product is very important. Because the Cost of Production serves as a basis for setting the Sale Price as well as the basis for decision-making for the company's management in order to avoid the occurrence of cost distortion. The aim of this study is to determine the calculation of Cost of Goods Manufactured in UD. Istana Graha Furniture by using Activity Based Costing system method. This is done in order to identify and provide recommendations on the issue of decrease in turnover in the company.

This type of research uses quantitative descriptive. Data obtained in this study based on observation, interview and literature review. Source of data obtained is from primary and secondary data source type.

From the results of the study, it was concluded that the calculation of Cost of Goods Manufactured with UD. Istana Graha Furniture System gives results for the Carved Wardrobe is 1.804.300 Rupiah, Plain Wardrobe is 1.626.300 Rupiah, Glass Wardrobe is 1.600.300 Rupiah. While Activity Based Costing System gives results on the product of Carved Wardrobe is 1.555.263 Rupiah, Plain Wardrobe is 1.422.784, and Glass Wardrobe is 1.355.815. The difference that occurs is caused by the overhead of Factory Overhead by allocating cost based on each activity in UD. Istana Graha Furniture so as to produce difference in calculation of Cost of Goods Manufactured of UD Istana Graha Furniture System and with Activity Based Costing System.

Keywords : Cost of Goods Manufactured, Activity Based Costing System, Cost Distortion